

**PELAKSANAAN SANTUNAN ANAK YATIM PIATU DALAM RANGKA 10 MUHARROM
DI DESA DALEMAN GALIS BANGKALAN**

***COMPANY FOR ORPHANTS IN THE FRAMEWORK OF MUHARROM 10
IN DALEMAN GALIS BANGKALAN VILLAGE***

Fatichatus Sa'diyah^{1*},

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, Bangkalan, Indonesia

*faticha.sadiyah@gmail.com

Abstrak: Dari hadis dapat diketahui, bahwa Allah sangat menganjurkan kita umat Islam untuk berlomba-lomba melakukan kebaikan terutama pada 10 hari pertama bulan Muharram. Karena dalam bulan tersebut pahala orang yang melakukan kebaikan akan dilipat gandakan oleh Allah. Berangkat dari hal ini, pada 10 Muharram peneliti ingin mengadakan program santunan anak yatim piatu di desa Daleman Galis Bangkalan. Desa Daleman tersebut memiliki banyak anak yatim piatu yang kekurangan, oleh karenanya disisi lain untuk menyambut 10 Muharram program ini sekaligus untuk membuat masyarakat lebih peduli terhadap anak yatim di sekitar mereka. Tujuan dari pembentukan program santunan anak yatim piatu dalam Rangka 10 Muharrom di Desa Daleman ini ialah untuk membantu para anak yatim piatu yang kekurangan. Dan dapat meningkatkan nilai spiritual dibulan muharram. Program ini dilakukan guna memberitahu masyarakat tentang keutaman berbuat baik di bulan muharram. Oleh karenanya kami mengadakan program santunan anak yatim piatu pada 10 Muharram di Desa Daleman Galis Bangkalan. Program ini dilaksanakan di kediaman bapak kepala desa Daleman dengan mengundang seluruh anak yatim piatu yang ada di Desa tersebut serta mengundang para masyarakat desa. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, program santunan anak yatim piatu dalam Rangka 10 Muharrom di Desa Daleman, memebrikan pengaruh besar terhadap masyarakat untuk memeperbanyak berbuat baik dan menyantuni para anak yatim.

Kata Kunci: Muharram, Santunan anak yatim, Galis

Abstract: From the hadith it can be seen that Allah strongly recommends that we Muslims compete to do good deeds, especially in the first 10 days of the month of Muharram. Because in that month the reward of people who do good will be multiplied by Allah. Based on this, on the 10th of Muharram, researchers want to hold a compensation program for orphans in Daleman Galis village, Bangkalan. Daleman Village has many needy orphans, therefore, on the other hand, to welcome the 10th of Muharram, this program also aims to make the community care more about the orphans around them. The aim of establishing an orphan compensation program on the 10th of Muharrom in Daleman Village is to help orphans who are in need. And it can increase spiritual values in the month of Muharram. This program was carried out to inform the public about the importance of doing good deeds in the month of Muharram. Therefore, we are holding a compensation program for orphans on 10 Muharram in Daleman Galis Village, Bangkalan. This program was carried out at the residence of the village head of Daleman village by inviting all the orphans in the village as well as inviting the village community. From this community service activity, it can be concluded that the orphan compensation program for the 10th of Muharrom in Daleman Village has had a big influence on the community to do more good deeds and support orphans.

Keywords: muharram; Donations for orphans; Galis

Received	Revised	Published
19 Oktober 2023	17 November 2023	20 November 2023

Pendahuluan

Bulan Muharram adalah salah satu dari empat bulan haram atau bulan yang dimuliakan Allah. Kata muharram artinya dilarang, sebelum datangnya ajaran Islam bulan muharram sudah dikenal sebagai bulan suci dan dimuliakan oleh masyarakat Jahiliyah. Pada bulan ini dilarang untuk melakukan hal-hal seperti peperangan dan bentuk persengketaan lainnya. Kemudian ketika Islam datang kemuliaan bulan muharram ditetapkan dan dipertahankan sementara tradisi jahiliyah yang lain dihapuskan.

Bulan Muharram memiliki banyak keutamaan, sehingga bulan ini disebut bulan Allah (shahrullah). Salah satu keutamaannya ialah beribadah pada bulan haram pahalanya akan dilipatgandakan. Seperti yang telah dijelaskan dalam salah satu hadis Nabi:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي النَّظِيرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ، مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ» يَعْنِي الْعَشَرَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: «وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ، فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ» (al-Bukhari, n.d.)

Tidak ada amalan saleh yang lebih dicintai oleh Allah melebihi amal saleh yang dilakukan pada hari ini (yaitu 10 hari pertama bulan Dzul Hijjah). Para sahabat bertanya: Tidak pula jihad di jalan Allah? Nabi SAW menjawab: Tidak pula jihad di jalan Allah, kecuali orang yang berangkat jihad dengan jiwa dan hartanya namun tidak ada yang kembali satupun.

Dari hadis tersebut dapat kita ketahui, bahwa Allah sangat menganjurkan kita umat Islam untuk berlomba-lomba melakukan kebaikan terutama pada 10 hari pertama bulan Muharram. Karena dalam bulan tersebut pahala orang yang melakukan kebaikan akan dilipat gandakan oleh Allah.

Berangkat dari hal ini, pada 10 Muharram peneliti ingin mengadakan program santunan anak yatim piatu di desa Daleman Galis Bangkalan. Desa Daleman tersebut memiliki banyak anak yatim piatu yang kekurangan, oleh karenanya disisi lain untuk menyambut 10 Muharram program ini sekaligus untuk membuat masyarakat lebih peduli terhadap anak yatim disekitar mereka.

Tujuan dari pembentukan program santunan anak yatim piatu dalam Rangka 10 Muharrom di Desa Daleman ini ialah untuk membantu para anak yatim piatu yang kekurangan. Dan dapat meningkatkan nilai spiritual dibulan muharram.

Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah dapat menjadi tempat terjalannya silaturahmi sesama umat Muslim, mengajarkan masyarakat menyantuni anak yatim, sekaligus mengajari masyarakat memahami makna berbagi. Manfaat yang lainnya adalah diharapkan dapat menjadi motivasi dan tabungan mereka di akhirat nanti.

Program ini dilakukan guna memberitahu masyarakat tentang keutamaan berbuat baik di bulan muharram. Oleh karenanya kami mengadakan program santunan anak yatim piatu pada 10 Muharram di Desa Daleman Galis Bangkalan. Program ini dilaksanakan di kediaman bapak kepala desa Daleman dengan mengundang seluruh anak yatim piatu yang ada di Desa tersebut serta mengundang para masyarakat desa.

Metode

Penelitian ini bertepatan di Desa Daleman, Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan

sebagai lingkup yang akan dijadikan wilayah penelitian dengan menjadikan tradisi desa sebagai objek utama yang akan diamati. Pelaksanaannya dimulai pada bulan Agustus 022. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yakni Participatory Action Research (PAR). PAR artinya suatu penelitian yang melibatkan semua elemen yang relevan berkolaborasi secara aktif pada mengkaji tindakan yang konkret dalam rangka melakukan perubahan dan pemugaran ke arah yang lebih baik. Sehingga pada metode PAR memerlukan refleksi kritis kepada konteks sejarah, budaya, ekonomi, keagamaan, maupun yang lainnya. Penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis. (Rahmat & Mirnawati, 2020)

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program santunan anak yatim piatu dalam Rangka 10 Muharrom di Desa Daleman dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram di rumah kepala desa setempat dengan mengundang sekitar 50 anak yatim piatu, serta mengundang masyarakat setempat yang ingin berbagi rejekinya kepada anak-anak yatim yang membutuhkan. Adapun khalayak sasaran yang dipilih adalah seluruh masyarakat desa daleman.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan keadaan masyarakat desa daleman yang mayoritas beragama Islam untuk ikut serta memperingati 10 Muharram dengan melakukan hal-hal kebaikan, salah satunya dengan membuat program santunan anak yatim piatu. Dan hal ini juga menjadikan tempat bagi masyarakat bersilaturahmi antara sesama.

Berdasarkan program santunan anak yatim piatu dalam Rangka 10 Muharrom yang dilaksanakan di Desa Daleman, dapat membantu para anak yatim yang membutuhkan, dan memberikan pelajaran dan motivasi bagi masyarakat untuk selalu menyantuni anak yatim serta kegiatan ini juga sebagai tambahan tabungan mereka di akhirat kelak.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah besarnya minat dan antusiasme selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan disisi lain yang menjadi faktor penghambat adanya kegiatan ini adalah kesibukan masyarakat sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan.



Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, program santunan anak yatim piatu dalam Rangka 10 Muharrom di Desa Daleman, memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat untuk memeperbanyak berbuat baik dan menyantuni para anak yatim.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Para remaja desa Daleman Galis yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Masyarakat desa Daleman Galis yang telah membuka dengan hangat sehingga pengabdian ini dapat terlaksana.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- al-Bukhari, I. (n.d.). *al-Jami' al-Sahih li al-Bukhari* (1st ed.). Maktabah al-Mulk Fahd.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.

